

ABSTRAK

PT BestQ Sinergi Indonesia merupakan perusahaan manufaktur di bidang alat kesehatan yang menghadapi permasalahan postur kerja tidak ergonomis pada stasiun kerja *sealing*. Mesin *sealing* yang memiliki tinggi 70 cm memaksa operator untuk bekerja dengan posisi membungkuk, menyebabkan keluhan muskuloskeletal pada punggung, leher, dan bahu, serta menurunkan produktivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan merancang meja mesin *sealing* ergonomis dengan metode antropometri guna memperbaiki postur kerja operator. Data dikumpulkan melalui observasi langsung, penyebaran kuesioner terhadap tiga operator dan satu pemilik perusahaan, serta pengukuran dimensi tubuh pekerja. Penilaian postur kerja dilakukan menggunakan metode *Rapid Entire Body Assessment* (REBA). Hasil analisis menunjukkan bahwa skor REBA awal sebesar 8, yang termasuk dalam kategori risiko tinggi dan membutuhkan tindakan perbaikan segera. Berdasarkan hasil perancangan menggunakan data antropometri pekerja, diperoleh dimensi optimal meja mesin *sealing* dengan tinggi 103 cm, panjang 100 cm, dan lebar menyesuaikan jangkauan tangan persentil ke-5. Setelah penerapan rancangan baru, skor REBA menurun menjadi 6, yang menunjukkan risiko rendah dan perbaikan postur yang signifikan. Dengan demikian, inovasi meja mesin *sealing* ergonomis ini terbukti mampu meningkatkan kenyamanan kerja, mengurangi risiko cedera muskuloskeletal, serta meningkatkan efisiensi kerja operator pada proses *sealing*.

Kata kunci: Ergonomi, Antropometri, REBA, postur kerja, meja mesin *sealing*